

**ANALISIS KUALITATIF DAN KUANTITATIF BORAKS PADA
BAKSO TUSUK DI WILAYAH KOTA YOGYAKARTA,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

INTISARI

Penyalahgunaan boraks pada makanan semakin banyak ditemukan. Bakso tusuk adalah salah satu makanan yang mudah ditemui dan banyak digemari karena harganya yang murah. Penambahan boraks pada makanan sudah dilarang oleh Pemerintah karena dapat membahayakan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah bakso tusuk di Kota Yogyakarta bebas dari bahan tambahan pangan yang berbahaya yaitu boraks.

Metode penelitian ini adalah deskriptif laboratorik dan pengambilan sampel per kecamatan diambil 2 sampel secara *cross sectional*. Analisis kualitatif berupa uji kebusukan, uji nyala menggunakan etanol dengan asam sulfat, dan uji kertas turmerik. Analisis kuantitatif dengan cara titrasi menggunakan HCl 0,057N dengan indikator metil oranye.

Dari hasil penelitian, uji kebusukan sebanyak 3 sampel diduga mengandung boraks, uji nyala api hanya 1 sampel yang positif nyala hijau, uji kertas turmerik seluruh sampel positif boraks. Untuk analisis kuantitatif berupa titrasi, seluruh sampel didapatkan positif mengandung boraks dengan kadar rata-rata sebanyak 3,26% kadar tertinggi 5,83% kadar terendah 1,51%.

Kata kunci: Boraks, Bakso Tusuk, Uji Nyala, Kertas Turmerik, Titrasi

**QUALITATIVE AND QUANTITATIVE ANALYSIS BORAX OF
MEATBALLS PRICKER IN YOGYAKARTA,
SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Abuse of borax in food is increasingly happened. Meatballs pricker is one food that is easy to find and loved because of the price is very cheap. Using borax in food additives have been banned by the government because it can be dangerous to human body. The purpose of this research is to know whether the meatball pricker in Yogyakarta is free of harmful food additives etc borax.

This research method is descriptive laboratory and sampling by district and taken two cross-sectional samples. The qualitative analysis is rottenness test, flame test using ethanol and sulfuric acid, and turmerik paper test. Quantitative analysis is titration using HCl 0,057N and methyl orange as indicator.

Result from the research are 3 samples from rottenness suspected of containing borax, only 1 flame test positive samples of green flame, all samples positive borax on turmerik paper test. For quantitative analysis such as titration, all positive samples were obtained containing borax with the average level 3,26%, the highest levels of as much as 5.83% and 1.51% is the lowest levels.

Keywords: Borax, Meatball Pricker, Flame Test, Turmerik, Titration